

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Thekelan, Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, dapat disimpulkan bahwa tradisi *ngethok gombak* merupakan salah satu bentuk warisan budaya lokal yang masih dilestarikan dan dijalankan dengan penuh makna oleh masyarakat. Tradisi ini dilaksanakan dengan menyesuaikan kemampuan ekonomi masing-masing keluarga dan sarat dengan simbol-simbol khas seperti tangga dari tebu dan pisang, jajanan pasar, kain putih dan kuning, serta bubur merah putih, yang mengandung makna spiritual, sosial, dan moral. Prosesi ini tidak hanya menjadi bentuk penghormatan terhadap leluhur dan ungkapan rasa syukur, tetapi juga berfungsi sebagai media ruwatan untuk membuang kesialan (*sengkolo*) dan menormalkan kondisi anak. Selain sebagai bentuk pelestarian budaya, tradisi ini juga memuat nilai-nilai pendidikan moral yang kuat.

Nilai kebersamaan tercermin dari gotong royong dan partisipasi aktif masyarakat, nilai kearifan lokal terlihat melalui ketaatan dalam menentukan waktu berdasarkan perhitungan Jawa, nilai kedisiplinan diajarkan melalui kepatuhan terhadap aturan dan tata cara ritual, serta nilai tanggung jawab yang tampak dari kesiapan mental, finansial, dan peran aktif keluarga dalam pelaksanaan prosesi. Nilai-nilai tersebut tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan solidaritas sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, Tradisi *ngethok gombak* memiliki kontribusi

penting dalam pendidikan moral berbasis budaya lokal yang relevan untuk diwariskan kepada generasi muda.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *ngethok gombak* tidak hanya berperan sebagai ritual budaya, melainkan juga sebagai alat yang efektif untuk mendidik moral dalam menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan, penghormatan kepada orang tua, dan kebersamaan. Penemuan ini mengindikasikan bahwa kearifan lokal dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran karakter yang sesuai dengan konteks dan relevansi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat, pendidik, dan pihak-pihak yang berwenang untuk memanfaatkan dan menjaga tradisi ini sebagai bagian dari pendidikan moral yang menyeluruh dan berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi warga Dusun Thekelan, dianjurkan untuk tetap mempertahankan dan merawat tradisi *ngethok gombak* karena merupakan bagian dari warisan budaya yang kaya akan aspek pendidikan moral. Komunitas juga diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moral dari tradisi ini kepada generasi muda.
2. Bagi pendidik di sekolah, diharapkan dapat menjadikan nilai-nilai etika yang ada dalam tradisi *Ngethok Gombak* sebagai materi pengajaran dalam pendidikan karakter, baik melalui muatan lokal maupun kegiatan

ekstrakurikuler. Ini dapat memperkuat pengembangan karakter siswa dengan cara yang lebih sesuai dengan konteks dan budaya di sekitar mereka.

